

# Pengaruh Lingkungan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, dan Tingkat Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sabailah Tahun 2025

Lisawanto<sup>1</sup>, Harlina kurniaty<sup>2</sup>, Roslina<sup>3</sup>, M. Bukhari Muslim Mahridi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Jun 12, 2025

Revised Jun 29, 2025

Accepted Jul 05, 2025

### Keywords:

Lingkungan masyarakat,  
Kesehatan masyarakat,  
Tingkat ekonomi,  
Kesejahteraan masyarakat

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pengaruh lingkungan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan tingkat ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa sabailah dan untuk mengetahui indikator pengaruhnya pada lingkungan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan tingkat ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa sabailah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel idevenden Lingkungan masyarakat ( $X_1$ ), Kesehatan masyarakat ( $X_2$ ), dan Tingkat Ekonomi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel devenden Kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ). Alat analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan SMAR PLS 4. Peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan masyarakat, dan tingkat ekonomi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sabailah. Sedangkan Kesehatan masyarakat keseluruhan tidak berpengaruh positif karna kurangnya transfran kepada masyarakat, sehingga semakin baik Lingkungan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan tingkat ekonomi semakin baik pula Kesejahteraan masyarakat Desa sabailah.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Lisawanto,  
Jurusan Manajemen,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai,  
Jl. Cut Nyak Dien No.9A Buntok-Kalimantan Tengah, Indonesia.  
Email: [iylin0722@gmail.com](mailto:iylin0722@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama Negara Kesatuan Republik Indonesia, salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan kesejahtraaan masyarakat. Masyarakat Indonesia penduduknya masih banyak yang tinggal di pedesaan, karna itu pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan di wilayah pedesaan untuk mempersempit kesenjangan pembangunan di kota dan di desa. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa antara lain dengan memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan dasar setiap warga dalam bentuk pelayanan social. Menurut Badrudin, (2017:149) dalam (Irvianto & Bayagkara, 2023) kesejahteraan masyarakat ialah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri (Undang undang No 11 tahun 2009). Maka dijelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat mengacu pada keadaan tercukupinya kebutuhan primer, sebagaimana perumahan yang memadai, pangan dan sandang yang cukup, biaya pendidikan, pengobatan yang

ekonomis dan berkualitas, atau kondisi bagi perorang atau kelompok untuk hidup pantas. Untuk memaksimalkan kemampuannya dan memenuhi kebutuhan fisik dan mental dalam batasan anggaran dan kondisi tertentu.

Menurut Lisawanto dalam (Trisnayanti et al., 2021), lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat mengacu pada lingkungan yang mana seseorang melakukan hubungan sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih luas. Secara singkat, lingkungan masyarakat bisa diartikan sebagai Suatu wilayah dimana sekelompok manusia yang relatif mandiri hidup bersama, berbagi budaya yang serupa, lalu mengerjakan kebanyakan aktivitas mereka dalam kelompok tersebut.

Selain lingkungan masyarakat, kesehatan masyarakat suatu desa juga dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Menurut Winslow dalam (Isro' Mukti, 2019) kesehatan masyarakat diartikan sebagai Ilmu dan Seni: mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui "Usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Jadi selain upaya mencegah penyakit dari masyarakat desa itu sendiri pemerintah juga ikut serta memberikan fasilitas seperti rumah sakit atau puskesmas di desa, sehingga dapat mempermudah kegiatan kesehatan masyarakat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat desa.

Sebagaimana kita ketahui, masyarakat desa di Indonesia secara umum tergolong agak terbelakang jika dibandingkan dengan daerah perkotaan, baik secara ekonomi maupun dalam aspek lain seperti lingkungan, kualitas kesehatan, perekonomian, dan lain-lain. Hal ini terlihat dari berkembangnya suatu pedesaan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penghasilan yang cukup ialah hal yang benar benar diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pedesaan. Mereka dapat mengembangkan seluruh potensi desa agar dapat dimanfaatkan. karena pendapatannya yang baik, dapat memenuhi kebutuhan hidup dan terhindar dari garis kemiskinan. Garis kemiskinan ialah total rupiah yang mampu ditanggung setiap orang untuk memenuhi kebutuhan pangan yang setara dengan 2.100 kilogram per orang per hari, serta perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan berbagai kebutuhan peralatan dan non-makanan lainnya.

Desa sababilah termasuk pada sebagian penduduk yang masih digaris kemiskinan di Barito Selatan. Desa Sababilah adalah desa yang ada pada wilayah kecamatan Dusun Selatan, di Kabupaten Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Dengan jumlah penduduk 1.606 jiwa, dengan kepadatan 54 jiwa/km<sup>2</sup>, adapun kondisi masyarakat Desa Sababilah yang masih dikatakan berada digaris kemiskinan tercermin dari penerima bantuan sosial di Desa Sababilah yang terdiri dari penerima BLT 49 orang, bantuan beras 93 orang, dan PKH 14 orang

Selain data kemiskinan diatas faktor kondisi Stunting di Kabupaten Barito Selatan juga merupakan salah satu yang menggambarkan dari tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Menurut WHO (2015), stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Hal ini terlihat dengan kondisi stunting yang ada di Kabupaten Barito Selatan berdasarkan hasil pra observasi penelitian Tim Percepatan Stunting Kabupaten Barito Selatan yang berada pada uruan kedua setelah Kabupaten Murung Raya.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang masuk kedalam golongan penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendiskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2022:8)

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sababilah pada wilayah kecamatan Dusun Selatan, di Kabupaten Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia Periode Bulan Februari - Maret Tahun 2025

Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala keluarga di Desa sababilah yang berjumlah 641 orang karena jumlah sampel dalam penelitian ini cukup besar, maka peneliti melakukan penyederhanaan menggunakan Rumus perhitungan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah rumus Taro yamane atau Slovin (Ridwan, 2005: 65) dalam (Dr. Imam Machali, 2021)

### Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Data
2. Uji Reabilitas

## Teknik Analisa Data

### Teknik Analisa Data Menggunakan SEM (Structural Equation Modeling)

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik analisis data multivariat generasi kedua yang dapat membantu peneliti dalam menguji hubungan antara variabel laten. Terdapat dua pendekatan pada estimasi hubungan antar variabel pada SEM yaitu CB-SEM dan PLS-SEM. *Covariance Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM) adalah pendekatan pada SEM yang digunakan ketika tujuan dari penelitian adalah menguji sebuah teori, mengkonfirmasi sebuah teori, membandingkan beberapa alternatif teori, ukuran sampel besar dan berdistribusi normal.

Sedangkan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan metode nonparametrik yang tidak memerlukan asumsi distribusi dari data. PLS-SEM digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal karena algoritma PLS menginformasikan data yang tidak normal dengan ukuran sampel kecil. (Marliana, 2019)

#### 1. Descriptive Statistics and Normality Assesment Results

##### a) Descriptive Statistics.

Menurut Sugiono, 2012:206 statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Talaku et al., 2020)

##### b) Normality Assesment Results

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi populasi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Komolgorov Smirnov. Dalam metode ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji normalitas data, yaitu:

$H_0$  : Data diambil dari distribusi normal

$H_1$  : Data bukan diambil dari distribusi normal

$\alpha$  : 0,05

#### 2. Gambar Initial PLS-Path Model

PLS adalah *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis varian, dimana SEM yaitu salah satu kajian bidang statistika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian, dengan variabel bebas maupun variabel respon adalah variabel yang tak terukur. Pengamatan pada variabel laten dilakukan melalui efek dari variabel indikator, sehingga model PLS yang digunakan dalam penelitian adalah model reflektif (arah hubungan kausalitas dari variabel laten ke indikator). (Nisa et al., 2021)

#### 3. Convergent Validity and Internal Consistency Reliability

a) *Convergent Validity* adalah untuk mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten, cara untuk menguji kevalidan dari konvergensi *outer weight* adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2014). (Nisa et al., 2021) Nilai AVE didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$AVE = \sum \lambda^2 k j k \sum \lambda^2 k j k + \sum (\epsilon j k)$$

b) *Internal Consistency Reliability* Nilai yang harus diperhatikan adalah *alpha cronbach* dan *composite reability* dengan batas minimal keduanya 0,6 dan tidak melebihi 0,9 untuk menghindari semua variabel dan indikator mengukur fenomena yang sama (Hair dkk, 2014). Sementara nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diharapkan melebihi dari angka > 0,5. (Anuraga et al., 2017)

#### 4. Diskriminant Validity : Cross Loading

Diskriminant Validitas diskriminant indikator dapat dilihat pada *cross-loading* antara indikator dengan variabel latennya. Jika korelasi variabel laten dengan indikator lebih besar daripada ukuran variabel laten lainnya, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2008). (Nisa et al., 2021)

#### 5. Diskriminant Validity : heterotrait-heteromethod Ratio (HTMT Statistics)

Heterotrait : monotrait merupakan perbandingan kolerasi antar sifat dengan kolerasi dalam sifat. Heterotrait : monotrait (HTMT) adalah rata<sup>2</sup> (mean) dari semua kolerasi indikator diseluruh konstruk yang mengukur konstruk berbeda (yakni, kolerasi Heterotrait-monotrait) relatif terhadap mean dari semua kolerasi rata rata indikator yang mengukur konstruk yang sama. (Setiawan & Tan, 2021)

#### 6. Hypotheses Testing

Pengujian hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam suatu data sampel untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Untuk melakukan analisis hipotesis maka terlebih dahulu membuat *Table 5 Summary of Hypotheses Testing*.

#### Alat/ Aplikasi Analisa Data

##### Smart PLS

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa PLS adalah software yang dapat digunakan untuk analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). (Iii & Sampel, 2015)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Variabel Lingkungan Masyarakat (X1)

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Lingkungan Masyarakat (X1) secara signifikan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat yaitu, Lingkungan Masyarakat memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,934, *Compostie Reability* 0,943, dan *t-value* 2,559 > *t-tabel* 1,98896, sementara *Conviance Interval* berada pada interval 0.482% sampai dengan 0.719%, (Tabel *Summary Hypotheses Testing*) hal tersebut diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

- X1.2** Dengan nilai *loading factor* 0,724 (valid) dengan bunyi pernyataan "Udara yang bersih dan segar disekitar Desa Sababilah mendukung kesehatan masyarakat nyaman untuk aktivitas sehari-hari"
- X1.4** dengan nilai *loading factor* 0,780 (valid) dengan bunyi pernyataan "kegiatan partisipasi sosial masyarakat Desa Sababilah dalam pertemuan arisan RT/Rapat organisasi"
- X1.5** dengan nilai *loading factor* 0,720 (valid) dengan bunyi pernyataan "Saya ikut partisipasi kegiatan organisasi masyarakat Posyandu/ Karang Taruna/ Pengelolaan Wisata/ Pengelolaan Pasar."
- X1.6** dengan nilai *loading factor* 0,764 (valid) dengan bunyi pernyataan "Saya melakukan intersksi sosial dengan keluarga dan sahabat lebih banyak waktu menggunakan"
- X1.7** dengan nilai *loading factor* 0,825 (valid) dengan bunyi pernyataan "Masyarakat Desa sababilah dalam mengakses informasi melalui Akses internet/ Televisi."
- X1.8** dengan nilai *loading factor* 0,787 (valid) dengan bunyi pernyataan "Rasa toleransi di Desa Sababilah saling menghormati antar agama, suku, ras dan budaya."
- X1.9** dengan nilai *loading factor* 0,783 (valid) dengan bunyi pernyataan "Desa Sababilah memiliki sarana pendidikan mulai dari TK/SD/SMP/SMK yang sudah memadai."
- X1.10** dengan nilai *loading factor* 0,788 (valid) dengan bunyi pernyataan "Guru Desa Sababilah di sekolah TK/SD/SMP/SMK bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dan menerapkan di pembelajaran."
- X1.11** dengan nilai *loading factor* 0,827 (valid) dengan bunyi pernyataan "Siswa disekolah TK/SD/SMP/SMK memiliki kemampuan beradaptasi dengan metode pembelajaran media teknologi (HP Android) yang sedang berkembang saat ini."

#### Kesehatan Masyarakat (X2)

Kesehatan masyarakat dapat dijelaskan melalui nilai *loading factor* yang paling rendah masing-masing item sebagai berikut :

- X2.1** dengan nilai *loading factor* 0,804 (valid) dengan bunyi pernyataan "Posyandu Desa sababilah memiliki kader aktif dalam rangka kegiatan posyandu."
- X2.2** dengan nilai *loading factor* 0,836 (valid) dengan bunyi pernyataan "Kegiatan posyandu di Desa sbabilah dilaksanakan terjadwal dlam rangka menjaga kesehatan Ibu dan Anak."
- X2.3** dengan nilai *loading factor* 0,862 (valid) dengan bunyi pernyataan "Poskesdes Desa Sababilah memiliki bidan desa yang berdomisili di desa setempat."
- X2.4** dengan nilai *loading factor* 0,863 (valid) dengan bunyi pernyataan "Masyarakat mudah mendapat pelayanan kesehatan dari dokter poskesmas/ tenaga medis/ posyandu/ bidan desa."

- X2.5** dengan nilai *loading factor* 0,798 (valid) dengan bunyi pernyataan “Tenaga kesehatan di Poskesmas Desa sababilah diharapkan dapat memeberikan dampak positif terhadap tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.”
- X2.6** dengan nilai *loading factor* 0,707 (valid) dengan bunyi pernyataan “Poskesdes Desa Sababilah memiliki peralatan medis memadai dan berfungsi baik untuk melayani kebutuhan kesehatan dasar warga.
- X2.7** dengan nilai *loading factor* 0,783 (valid) dengan bunyi pernyataan “Obat-obatan esensial selalu tersedia setiap hari di Poskesdes Desa Sababilah sesuai kebutuhan masyarakat.”
- X2.8** dengan nilai *loading factor* 0,736 (valid) dengan bunyi pernyataan “Pihak tenaga kesehatan di Desa Sababilah selalu memberikan edukasi terhadap masyarakat yang berobat terkait penggunaan obat yang diberikan.”
- X2.9** dengan nilai *loading factor* 0,740 (valid) dengan bunyi pernyataan “Poskesdes Desa Sababilah memiliki gedung permanen yang representatif, bersih, dan nyaman untuk pelayanan kesehatan warga.”
- X2.10** dengan nilai *loading factor* 0,860 (valid) dengan bunyi pernyataan “Gedung Poskesdes Desa Sababilah dilengkapi fasilitas pendukung seperti toilet, tempat cuci tangan, dan ruang tunggu pasien.”
- X2.11** dengan nilai *loading factor* 0,854 (valid) dengan bunyi pernyataan “Poskesdes tidak hanya menjadi tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga pusat informasi dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat Desa Sababilah.”
- X2.12** dengan nilai *loading factor* 0,802 (valid) dengan bunyi pernyataan “Dana operasional Poskesmas sababilah sangat bermanfaat untuk kelancaran pelayanan kesehatan sehari-hari kepada masyarakat desa.”
- X2.13** dengan nilai *loading factor* 0,833 (valid) dengan bunyi pernyataan “Warga kurang mampu yang membutuhkan bantuan rujukan ke rumah sakit tertolong dengan adanya dana bantuan sosial di Poskesdes”
- X2.14** dengan nilai *loading factor* 0,742 (valid) dengan bunyi pernyataan “Menurunnya angka kematian ibu (AKI) dalam masa kehamilan,melahirkan.”

### Variabel Tingkat Ekonomi (X3)

Bukti dari penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Ekonomi secara signifikan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat yaitu, Kesehatan Masyarakat memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,916, *Compostie Reability* 0,929, dan *t-value* 3,386 > *t-tabel* 1,98896, sementara *Conviance Interval* berada pada interval 0.434% sampai dengan 0.658%, (Tabel *Summary Hypotheses Testing*) hal tersebut diatas menunjukkan bahwa Tingkat Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Tingkat Ekonomi dapat dijelaskan melalui nilai *loading factor* yang paling rendah masing-masing item sebagai berikut :

- X3.2** dengan nilai *loading factor* 0,715 (valid) dengan bunyi pernyataan “Pemerintah Desa sudah mengupayakan kesejahteraan masyarakat desa sababilah.
- X3.3** dengan nilai *loading factor* 0,785 (valid) dengan bunyi pernyataan “Pemerintah Desa memberikan bantuan sosial yang tepat sasaran dan transparan dapat membantu mengurangi beban kemiskinan bagi kelompok rentan di Desa Sababilah.”
- X3.4** dengan nilai *loading factor* 0,785 (valid) dengan bunyi pernyataan “Penanganan kemiskinan di Desa Sababilah harus melibatkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan.”
- X3.5** dengan nilai *loading factor* 0,779 (valid) dengan bunyi pernyataan “Kemiskinan bukan hanya masalah kurangnya pendapatan, tetapi juga merupakan ketidak mampuan untuk memenuhi hak-hak dasar individu atau kelompok.”
- X3.6** dengan nilai *loading factor* 0,781 (valid) dengan bunyi pernyataan “UMKM di Desa Sababilah terus berkembang dengan dukungan pelatihan manajemen dan permodalan dari pemerintah desa.”
- X3.8** dengan nilai *loading factor* 0,683 (valid) dengan bunyi pernyataan “Sebagian besar warga Sababilah berpendapatan cukup tinggi sehingga memiliki daya beli yang tinggi juga.”

**X3.9** dengan nilai *loading factor* 0,784 (valid) dengan bunyi pernyataan “Evaluasi PDRB membantu dalam memahami perkembangan ekonomi serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sababilah.”

**X3.10** dengan nilai *loading factor* 0,755 (valid) dengan bunyi pernyataan “Melalui pemahaman terhadap PDRB, Desa Sababilah dapat menilai sektor ekonomi mana yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan lebih lanjut.”

Variabel kesejahteraan Masyarakat secara terperinci dapat dijelaskan melalui nilai *loading factor* masing-masing item sebagai berikut:

**Y.1** dengan nilai *loading factor* 0,772 (valid) dengan bunyi pernyataan “Saya Bahagia karena berada di wilayah strategis, ramai, serta penataan Desa yang baik.”

**Y.2** dengan nilai *loading factor* 0,723 (valid) dengan bunyi pernyataan “Saya Bahagia memiliki hubungan social masyarakat yang saling pengertian dan toleransi yang tinggi.”

**Y.3** dengan nilai *loading factor* 0,705 (valid) dengan bunyi pernyataan “Kesejahteraan tidak hanya tentang kemampuan membeli barang, tetapi juga tentang kepuasan, rasa aman, dan kesejahteraan psikologis.”

**Y.4** dengan nilai *loading factor* 0,733 (valid) dengan bunyi pernyataan “Rumah tangga saya tergolong Bahagia karena harmonis dan jarang terjadi konflik dalam rumah tangga.”

**Y.4** dengan nilai *loading factor* 0,733 (valid) dengan bunyi pernyataan “Rumah tangga saya tergolong Bahagia karena harmonis dan jarang terjadi konflik dalam rumah tangga.”

**Y.5** dengan nilai *loading factor* 0,719 (valid) dengan bunyi pernyataan “Kebahagiaan masyarakat Desa Sababilah didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi serta transportasi.”

**Y.6** dengan nilai *loading factor* 0,757 (valid) dengan bunyi pernyataan “Masyarakat Desa Sababilah memiliki keleluasaan dalam berkegiatan yang menyangkut kegiatan social maupun budaya serta didukung oleh pemerintah desa.”

**Y.7** dengan nilai *loading factor* 0,706 (valid) dengan bunyi pernyataan “Kebudayaan yang dijalankan oleh masyarakat Desa Sababilah menunjukkan interaksi manusia dengan lingkungan, mencakup hasil dari pikiran, perasaan, kreasi, dan karya manusia.”

**Y.8** dengan nilai *loading factor* 0,715 (valid) dengan bunyi pernyataan “Sosial budaya di Desa Sababilah mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan kearifan lokal yang terus berkembang seiring waktu.”

**Y.9** dengan nilai *loading factor* 0,740 (valid) dengan bunyi pernyataan “Kehidupan bermasyarakat di Desa Sababilah tercermin dalam budaya, adat istiadat, dan tradisi yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.”

**Y.10** dengan nilai *loading factor* 0,763 (valid) dengan bunyi pernyataan “Sosial budaya menjadi pondasi penting dalam memahami identitas dan keberagaman dalam masyarakat Desa Sababilah.”

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan Hipotesis yang diperoleh menggunakan aplikasi SMART PLS 4.0 dapat dilihat dibawah ini: Hasil perhitungan Hipotesis menunjukkan bahwa Lingkungan masyarakat ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y). adalah diperoleh nilai *loading factor* tertinggi pada item pernyataan P1.1 (0.841) dan P1.11(0.827), standar Beta 0.215, Standar error 0,084, sementara *Conviance Interval* berada pada interval 0.482% sampai dengan 0.719%, dan *t statistics* sebesar  $2.559 > 1,98896$  atau nilai *p values*  $0.011 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_1$ ), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hasil perhitungan Hipotesis menunjukkan bahwa Kesehatan masyarakat ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) adalah diperoleh nilai standar Beta 0.149, Standar error 0,119, sementara *Conviance Interval* berada pada 0.501% sampai dengan 0.727%, dan *t statistik* sebesar  $1.257 < 1,98896$  atau nilai *p values*  $0.209 > 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa *t statistics* lebih kecil dari pada *t tabel*, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya variabel Kesehatan masyarakat ( $X_2$ ), secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat(Y). Hasil perhitungan Hipotesis menunjukkan bahwa Tingkat Ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y). adalah diperoleh nilai *loading factor* tertinggi pada item pernyataan

P3.2 (0.785) dan P3.3 (0.785), standar Beta 0.476, Standar error 0,466, sementara *Conviance Interval* berada pada interval 0.434% sampai dengan 0.658%, dan t stastics sebesar  $3.386 > 1,98896$  atau nilai p values  $0.001 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel Tingkat Ekonomi ( $X_3$ ), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( $Y$ )

### Daftar Pustaka

- Aditia, N. M. A., & Dewi, N. P. M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(2), 212–242.
- Andi Zulbayu, L. O. M., Nasir, N. H., Awaliyah, N., & Juliansyah, R. (2021). Dagusibu Education (Get, Use, Save And Dispose) Medicines In Puasan Village, North Moramo District, South Konawe Regency. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 40–45. <https://doi.org/10.35311/Jmpm.V2i2.29>
- Darmawan, B. A. (2016). *Pengaruh Tingkat Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Religiusitas Masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*.
- Dewi, S. Y. (2020). *Determinan Indeks Kebahagiaan Di Indonesia*. 01, 1–23.
- Hadi, A., Dimuru, L., & Rumau, A. (2021). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat ( Studi Di Puskesmas Kecamatan Geser Kabupaten Seram Bagian Timur ). *Journal Administration And Public Service*, 1, 15–23. <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/japs/index%0a%0a>
- Kurniaty, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan Tahun 2021. *Pencerah Publik*, 8(1), 1–17. <http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah%0A>
- Kurniaty, H. (2020). Pengaruh Stres Lingkungan Kerja, Stres Kerja Organisasi Dan Stres Kerja Pribadi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 70–81. <https://doi.org/10.33084/restorica.v6i2.1780>
- Lisawanto, (2025) *The Impact of Special Terminals on Community Health Empowerment in the Barito River Basin, Central Kalimantan Province: Advancing Community Well-Being Journal of Lifestyle and SDGs Review* Vol. 5 No. 2, DOI: <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04287>
- Mudtaja Ahmad. (2017). Perekonomian Keluarga Komponen Penting Dalam Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan*, 67(6), 14–21.
- Nugraha, M. E. S. (2020). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten barito selatan: The Effect of Employee Performance on Organizational Effectiveness in the Kecamatan Dusun Selatan Office of Selatan Barito District. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 82–90.
- Nugraha, M. E. S. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sub Bagian Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jaraga Sasameh Buntok Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022. *Jurnal : Pencerah Publik*, 9(1), 39–48. <http://DOI: https://doi.org/10.33084/pencerah.v9i1.3384>
- Rakib, M., Isma, A., Rahman, V., Hasdiansa, I. W., & Nugraha, M. E. S. (2023). *Technopreneurship: Teori dan Aplikasi*. Tahta Media Group. ISBN: 978-623-147-082-9.
- Putra, Auliya, & Satriahady. (2020). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2017. *Skirpsi*, 3(April), 49–58. <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Ritonga, R., Iskandar, R., Ramadhani, S. P., Amelia, W., Satriyani, F. Y., Ardiyanto, N., Putri, A. M., Ulfah, B., Harahap, R. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Trilogi, U., & City, D. (2023). *Sosialisasi Peran Pendidikan Dalam Menjaga Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Wilayah Tpss Cipayung Kota Depok*. 6(2), 91–96.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sunanto1, N. H. (2019). Faktor Penentu Stunting Pada Anak Di Era Pandemi Covid 19. *Proceedings Of The Institution Of Mechanical Engineers, Part J: Journal Of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Suparyanto Dan Rosad (2015). (2020). Prinsip Kesehatan Masyarakat. In *Suparyanto Dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Nomor 3).
- Wulandari, S., Dasopang, A. P., Rawani, G. A., Hasfizetty, I., Sofian, M. Y., Dwijaya, R., & Rachmalija, S. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian (Jip)*, 2(10), 3209–3217.